

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis *Eco Fishing Port* di Pelabuhan Perikanan Pantai Labuan dapat disimpulkan.

1. Penilaian hasil dari indeks indeks EFP untuk PPP Labuan dengan nilai lingkungan fisik sebesar 0,50, sosial-ekonomi dengan nilai 0,35, hasil tangkapan dengan nilai 0,31, kelembagaan dengan nilai 0,58 yang jika dijumlahkan mendapatkan hasil nilai 1,747 yaitu kondisi pelabuhan “sedang dan perlu ada peningkatan menuju kriteria EFP”. Upaya peningkatan PPP Labuan bisa dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan fisik yang menjadi bobot paling besar disambung dengan peningkatan kelembagaan, memerhatikan cara peningkatan hasil tangkapan dengan cara memberikan penyuluhan terhadap nelayan terkait cara penanganan ikan yang baik agar kualitas hasil tangkapan ikan di PPP Labuan semakin baik serta peningkatan ekonomi-sosial di PPP Labuan.
2. Strategi pengembangan PPP Labuan memiliki 13 arahan sesuai dengan analisis SOAR, diantaranya: 1) Menambah fasilitas tempat pembuangan sampah sementara di beberapa titik di PPP Labuan, 2) Menambah fasilitas mengenai peraturan tertulis mengenai sanksi pembuangan sampah serta melakukan penegakan hukum jika ada yang melanggar, 3) Melaksanakan pengadaan instalasi pengelolaan limbah cair (IPAL) agar mengurangi pencemaran lingkungan terutama pencemaran air, 4) Peningkatan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan terhadap masyarakat di PPP Labuan dengan cara penyuluhan atau pelatihan rutin, 5) Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dengan menjalankan dokumen RKL dan RPL, 6) Peningkatan kualitas hasil tangkapan ikan serta menerapkan sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) untuk melakukan ekspor hasil tangkapan ikan, 7) Pengenalan penggunaan teknologi yang

digunakan agar memudahkan nelayan untuk menemukan daerah penangkapan ikan (DPI), 8) Memaksimalkan penggunaan sosial media

sebagai media pemasaran, 9) Peningkatan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan terhadap masyarakat di PPP Labuan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, 10) Pemeliharaan dan pengembangan fasilitas pokok, fungsional dan penunjang Pelabuhan Perikanan, 11) Penambahan jumlah alat tangkap yang ramah lingkungan yang sesuai dengan target penangkapan ikan ekonomis penting, 12) Meningkatkan hasil, jenis dan nilai produksi usaha penangkapan ikan untuk peningkatan produksi, 13) Peningkatan kualitas nelayan dengan melakukan pelatihan untuk menangani hasil tangkapan ikan.

5.2 Implikasi

1. Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan lebih lanjut bagi penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang tertarik pada pengembangan pelabuhan yang ramah lingkungan sesuai dengan konsep EFP yang dimana belum banyak pelabuhan perikanan di Indonesia yang menerapkan konsep *Eco Fishing Port* sendiri ini menjadi langkah penting mengingat pentingnya penerapan EFP di pelabuhan perikanan.

2. Praktis

- a. Pengembangan pelabuhan perikanan berwawasan lingkungan (EFP) dapat menjadi langkah penting dalam pelestarian lingkungan laut yang dapat membantu menjaga kelestarian sumber daya perikanan
- b. Pelabuhan perikanan yang berwawasan lingkungan (EFP) menjaga sumber daya perikanan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat, seperti pekerjaan yang berkelanjutan, pendapatan yang stabil serta kesejahteraan yang meningkat.
- c. Pelabuhan perikanan yang berwawasan lingkungan (EFP) akan mematuhi regulasi lingkungan yang ketat, baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun penanggung jawab pelabuhan perikanan. Hal ini akan meningkatkan citra pelabuhan serta memperkuat kepercayaan masyarakat.

- d. Pengembangan pelabuhan perikanan berwawasan lingkungan (EFP) mendorong inovasi dan penggunaan teknologi baru dalam sektor perikanan seperti penerapan teknologi hijau (ramah lingkungan) seperti sistem pengelolaan air limbah (IPAL) yang efisien.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis *Eco Fishing Port* di PPP Labuan yang telah dilakukan, rekomendasi yang disampaikan oleh penulis yang dapat dipertimbangkan ialah:

1. UPTD PPP Labuan di bawah Dinas Kelautan dan Perikanan serta Dinas Perikanan Kabupaten Pandeglang perlu melakukan pengelolaan dengan mengimplementasikan hasil penelitian untuk meningkatkan status PPP Labuan menjadi *Eco Fishing Ports* (EFP). Dengan Penyadaran masyarakat mengenai pembiasaan pembuangan sampah yang tidak sembarangan serta mencari limbah kiriman yang membuat penumpukan sampah di pesisir PPP Labuan
2. Membuat peraturan pengelolaan mengenai sanksi jika membuang sampah di PPP Labuan baik peraturan tingkat desa, maupun kabupaten atau kota.
3. Merumuskan rencana aksi yang jelas dan terstruktur berdasarkan 13 arahan strategi pengembangan yang diidentifikasi melalui analisis SOAR yang telah dilakukan seperti pengembangan fasilitas pokok, fungsional dan penunjang Pelabuhan Perikanan, serta meningkatkan hasil, jenis dan nilai produksi usaha penangkapan ikan untuk peningkatan produksi.
4. Melakukan manajerial ulang mengenai tata kelola PPP Labuan mulai dari data kapal, data hasil tangkapan ikan, penataan pelabuhan, serta penataan pariwisata.